

Dr. Sugito Wonodirekso, PKK  
Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia - Pusat  
Ketua Umum

## KARIR DOKTER

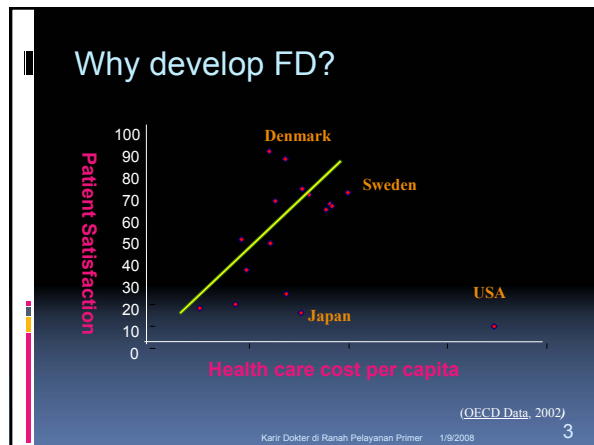
### Di Ranah Pelayanan Kesehatan Primer

## Pendahuluan

- Pelayanan primer yang handal<sup>1)</sup>
  - MMR dan IMR rendah
  - Sintax (harapan hidup) tinggi
  - Hemat biaya kesehatan
- Dokter = "Basic medical doctor (BMD)" = "Basic primary care doctor (BPCD)"<sup>2)</sup>
- Yang diperlukan:
  - "Advanced primary care doctor" = "Family Doctor"<sup>3)</sup>
- Waktu pendidikan dokter terbatas
  - Tidak mungkin mencapai "Family Doctor"

1). Barbara Starfield, 2007; 2). WFME, 2003; 3). WHO-WONCA, 1992.

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008 2



## Masalah Kita

- Waktu pendidikan dokter terbatas
- Pendidikan DPU sepenuhnya oleh DSP
- Mana yang penting dimahiri oleh DPU?
  - Kasus vs gejala
  - Mengobati (penyakit) vs pencegahan
  - Dept. spesialisik vs Dept. pelayanan primer
- Dokter (DPU/DPP/BMD) belum "sempurna"
- Diperlukan
  - "Departemen Pelayanan Primer" atau
  - "Departemen Ilmu Kedokteran Keluarga" atau
  - "Departemen Praktik Umum"

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008 4

## Berbagai istilah

- Dokter (BMD) mengemban 3 tugas
  - Dokter Praktik Umum (DPU)
  - Dokter Pelayanan Primer (DPP)
  - Dokter Keluarga (DK)

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008 5

## Berbagai istilah

- Dokter (BMD)
  1. Dokter Praktik Umum
    - Cakupan layanan tidak dibatasi golongan usia, jenis kelamin, sistem organ, jenis penyakit, dan status sosial
  2. Dokter Pelayanan Primer
    - DPU
    - Kontak pertama pasien dengan dokter
    - Kewenangannya sebatas pelayanan kesehatan tingkat primer

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008 6

### Berbagai istilah

- 3. **Dokter keluarga**
  - DPU
  - DPP
  - Menerapkan pendekatan kedokteran keluarga

7

### Dokter Keluarga (DK)

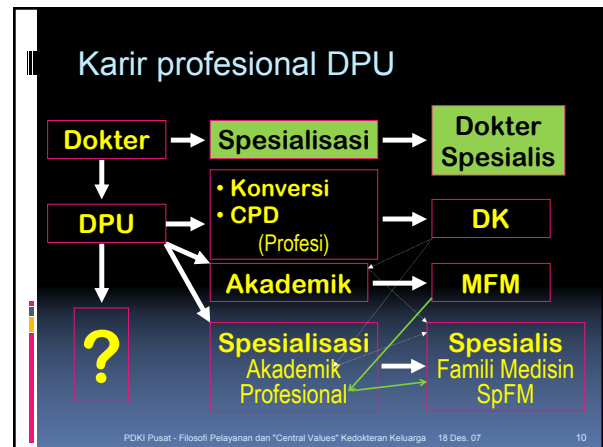
- Dr. Empati, **DK**
- DPP yang mumpuni
  - Pengalaman Praktik (perilaku, Ilmu, Keterampilan, dan Kinerja)
  - Tambahan Ilmu (belajar mandiri atau formal)
  - Tambahan Keterampilan (belajar mandiri atau formal)
  - Tetap sebagai DPU
  - Menerapkan Pendekatan Kedokteran Keluarga
  - Gelar DK adalah penghargaan atas peningkatan profesionalisme di ranah pelayanan primer

8

### Simpulan awal

- Ada dua DK
  1. Dokter (Basic Medical Doctor) yang menerapkan pendekatan kedokteran keluarga (tanpa gelar)
  2. Dokter Pelayanan Primer mumpuni yang menerapkan pendekatan Kedokteran Keluarga (dengan gelar)
- Gelar DK sebagai penghargaan atas pencapaian profesionalisme tertinggi di ranah pelayanan kesehatan primer
- Gelar DK gelar profesi bukan akademis

9



### Perubahan Paradigma

Pilar profesionalisme	DPP/DK	DSp
Perilaku	Medical ethical conduct	Medical ethical conduct
Ilmu	The sky the limit	The sky the limit
Keterampilan	Pelayanan primer	Pelayanan spesialisistik
Kinerja	Optimal	Optimal

Yang membedakan DPP dan DSp terutama adalah "kewenangan melakukan prosedur klinis"

Sudah saatnya menjadi DPP adalah "tujuan" bukan "nasib"

11

### Dokter, DPU, dan DK

Karakteristik	Dokter Pelayanan Primer			
	Dokter	DPU	DK	SpFM
Cakupan layanan	Umum	Umum	Umum	Umum
Kewenangan klinis	Prim	Prim	Prim	Prim
Dasar ilmu	Prim	Prim	Prim	Prim
Kolegium	Prim	Prim	Prim	Prim
Tempat praktik	Prim	Prim	Prim	Prim
Keluasan dan kedalaman ilmu	+	+	++	+++
Keterampilan prosedur layanan	+	+	++	+++
Keluasan cakupan layanan	+	+	++	+++

12

## 7 Area Kompetensi Dokter

- Universal
  1. Komunikasi efektif
  2. Keterampilan klinik dasar
  3. Ilmu Dasar kedokteran
  4. Pengelolaan masalah kesehatan tingkat primer.
  5. Memanfaatkan, menilai, dan mengelola informasi
  6. Mawas diri dan mengembangkan diri serta belajar sepanjang hayat
  7. Etika, moral, dan profesionalisme dalam praktik

13

## Pelayanan Dokter Keluarga

The principles of Family Medicine	Status
1. Comprehensive care and holistic approach	Y/N
2. Continuous care	Y/N
3. Prevention first	Y/N
4. Coordinative and collaborative care	Y/N
5. Individual care as the integral part of his/her family	Y/N
6. Family, community, and environment consideration	Y/N
7. Ethics and law awareness	Y/N
8. Cost effective care and quality assurance	Y/N
9. Can be audited and accountable care	Y/N

14

## Apakah anda tergolong DPP?

No	Tugas/wewenang	Pelaksanaan
1	Kontak pertama dengan pasien?	Y/T
2	Kontak langsung dengan pasien?	Y/T
3	Menangani semua macam penyakit?	Y/T
4	Menangani semua gejala penyakit?	Y/T
5	Menangani semua usia dan jenis kelamin?	Y/T
6	Menyelenggarakan pencegahan secara umum?	Y/T
7	Melayani prosedur klinis layanan primer saja?	Y/T

Jika jawabnya semua "Y" maka anda sebenarnya adalah Dokter Pelayanan Primer yang dibenarkan dan dianjurkan menerapkan prinsip kedokteran keluarga.

Khusus untuk **dokter perusahaan/UGD/dsb** mungkin perlu tambahan ilmu dan keterampilan menangani penyakit okupational/keadaan khusus yang sesuai.

15

## Tempat praktik DPP

- Klinik DPU praktik solo dan bersama
- Poliklinik Umum mandiri atau di RS
- Poliklinik perusahaan
- Poliklinik bandara
- Poliklinik pelabuhan
- Poliklinik sekolah, pesantren, atau perguruan tinggi
- UGD, PMI, Staf Pengajar FK/PSPD
- dan tempat layanan primer yg lain

16

## Tambahan ilmu dan keterampilan

- Untuk sejumlah tempat layanan primer diperlukan tambahan ilmu dan keterampilan khusus:
  - UGD : ACLS/ATLS, CRP, dsb
  - Perusahaan : Ilmu kesehatan kerja
  - Pelabuhan : Ilmu kedokteran pariwisata
  - Dsb (catatan: semuanya sebatas layanan primer)
- Porsi perolehan angka kredit berbeda tetapi jumlah perolehan itu sama

17

## Resertifikasi

CPD bagi DPP  
untuk memperoleh Setifikat Kompetensi

18

## Masalah CPD untuk DPP

- Jumlah DPP hampir 60.000
- Waktu resertifikasi tinggal 3-4 tahun
- Perolehan angka kredit harus 250 SKP IDI
- Tidak ada satu pun cara CPD yang dapat menampung semua DPP untuk memperoleh angka kredit sejumlah itu dalam waktu yang singkat
- PDKI menyediakan sejumlah cara dan membutuhkan pengesahan dari KDDKI dan BP2KB IDI

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008

19

## Dasar pemikiran

- Yang dinilai adalah profesionalisme yang mencakup
  - Perilaku
  - Ilmu (terapan)
  - Keterampilan
  - Kinerja
- Yang diukur adalah hasil, bukan proses
- Caranya
  - Menilai kinerja profesional (praktik dokter) yang sudah diselesaikan misalnya dalam setahun terakhir (konversi)
  - Menilai perolehan ilmu melalui program CPD on-line (sertifikat)
  - Menilai perolehan ilmu melalui CPD modular (sertifikat)
  - Menilai perolehan ilmu melalui CPD formal (sertifikat)
  - Kombinasi dari keempatnya (sertifikat)

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008

20

## Formula penilaian kinerja

- Untuk dokter UGD
  - Sertifikat (surat) kinerja pemimpin klinik UGD (75%)
  - CPD (25%)
- Dokter perusahaan
  - Sertifikat (surat) kinerja dari manajemen (75%)
  - CPD (25%)
- Dokter Praktik Pribadi:
  - Sertifikat CPD (100%)

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008

21

## Program Konversi

- Program ini hanya sekali s/d 2012
- Refleksi diri menilai diri
  - Perilaku: Tidak pernah terlibat malapraktik
  - Keilmuan: Ragam kasus/gejala yang pernah ditangani
  - Keterampilan: Ragam tindak prosedural yang pernah ditangani berdasarkan kemampuan dasar sebagai BMD
  - Kinerja: Jumlah kasus yang diselesaikan
  - Bagi yang dinilai belum cukup dianjurkan melengkapinya dengan mengerjakan modul yang sesuai
- Mohon disetarakan dengan 250 SKP IDI
- Memperoleh gelar "DK"

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008

22

## CPD On-line

- Kerjasama PDKI dengan World CME QA&CPD Program
- Program dalam bentuk on-line ataupun CD
- Program terdiri atas tutorial dan tanya jawab
- Berbahasa Inggris (Bahasa Indonesia sedang dibicarakan)
- Multisertifikat (sedang digarap) agar dapat diambil sebagian sesuai dengan keperluan
- Lama program 3 tahun
- Mohon dihargai setara dengan 250 SKP IDI bagi yang menyelesaikannya
- Memperoleh gelar "DK"

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008

23

## CPD modular

- Modul sudah siap (54 modul)
- Berguna bagi DPP yang tidak terjangkau internet
- Terutama mengukur kinerja keilmuan sedangkan keterampilan tetap bersandar pada pengalaman praktik dan keterampilan BMD
- Bagi yang menyelesaikan seluruh modul mohon disetarakan dengan perolehan 250 SKP IDI
- Memperoleh gelar "DK"

Karir Dokter di Ranah Pelayanan Primer 1/9/2008

24

## CPD Formal

- Sedang dirancang kerjasama dengan FK/PSPD untuk penyelenggaraan CPD terjadwal
- Berdasarkan 54 modul yang ada (paket A,B,C,D) dan pengembangannya
- Dibuat jadwal tetap dalam 3 tahun (sejumlah modul akan terulang penyelenggaraannya)
- Setiap DPU dapat ikut penataran kapan pun dan di mana pun dan dengan cara langsung ataupun dengan jarak jauh
- Menilai terutama keilmuan dan keterampilan "clinical reasoning"
- Sesudah mendapat nilai 250 (dengan syarat paket A dan B harus lengkap) dinyatakan selesai
- Mendapat gelar "DK"

## CPD Khusus

- Kerjasama dengan organisasi DSp terkait
- Tambahan keterampilan layanan primer yang belum diperoleh BMD
- Khusus bagi DPP di tempat praktik khusus
  - UGD (ACLS/ATLS, dsb)
  - Daerah terpencil (?)
  - Perusahaan (Kedokteran Kerja)
  - Pelabuhan (kedokteran pariwisata)
- Jumlah SKP IDI sesuai dengan pengesahan oleh BP2KB

## Kombinasi

- Bagi yang ikut program konversi tetapi nilainya masih kurang, dapat menyelesaikan modul
- Modul belajar mandiri dan penataran di FK/PSPD
- Modul CME on-line dengan CPD lainnya

## Proporsi perolehan SKP IDI

- Dari praktik
  - 10 pasien = 1SKP IDI
  - Batas tertinggi perolehan dari praktik adalah 175 SKP
  - Selebihnya harus diperoleh melalui CPD
- Dari kinerja ilmiah
  - Nilai SKP bergantung pada karya ilmiah yang dibuat
  - Batas tertinggi perolehan yang dihitung adalah 175 SKP
  - Selebihnya harus diperoleh melalui CPD dan praktik sebagai DPP

## Tata selenggara

- Menyelesaikan biaya administrasi
- Pemberdayaan cabang PDKI
- Mohon bantuan IDI wilayah bagi daerah yang belum ada cabang PDKI
- Semua modul dari PDKI Pusat dengan standar mutu dari KDDKI
- Tandatangani dalam sertifikat
  - Ketua KDDKI untuk BMD
  - Ketua KDDKI dan unsur Kolegium Kedokteran Keluarga untuk "DK"

## Simpulan

- Kita dalam masa peralihan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
- Tingkat kesehatan masyarakat sangat bergantung pada mutu pelayanan primer
- Peningkatan mutu pelayanan primer sebaiknya melalui peningkatan profesionalisme DPP
- Peningkatan profesionalisme harus dihargai sebagai jenjang karir DPP di ranah pelayanan primer
- Sejumlah cara untuk memperoleh SKP IDI bagi DPP harus disepakati segera
- Cara itu harus mudah dilaksanakan dan mudah dinilai, terjangkau, dan tidak mengabaikan mutu
- PDKI mohon persetujuan KDDKI untuk sejumlah cara yang dinilai terjangkau dan bermutu